

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Allianz Indonesia

Tahun 2018



Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

II. LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2018

- a. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- b. Struktur Konglomerasi Keuangan
- c. Struktur Kepemilikan Saham Pada Konglomerasi Keuangan
- d. Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan
- e. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan tahun 2018 PT Asuransi Allianz Life Indonesia selaku Entitas Utama dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia selaku Anggota Konglomerasi Keuangan (“**Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**”) disusun sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari :

1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018);
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur Kepemilikan Saham Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur Kepengurusan pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi transaksi intra-grup.

II. Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

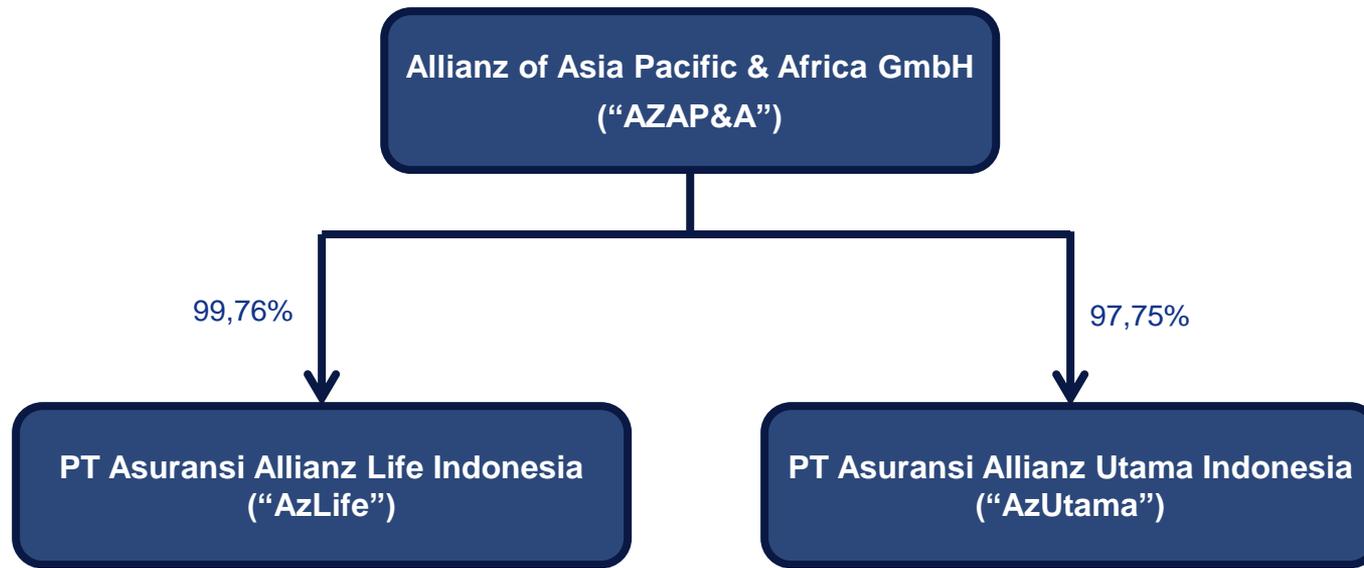
a. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Entitas Utama : PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Posisi Laporan : Desember 2018

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.
Analisis	
<p>Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (<i>self assessment</i>) terhadap struktur, proses dan hasil Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Struktur Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian sudah lengkap;2. Proses Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian sudah efektif yang didukung oleh struktur yang baik;3. Hasil Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian sudah baik yang dihasilkan dari aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi yang efektif dengan didukung oleh struktur yang lengkap. <p>Berdasarkan analisa tersebut, konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan.</p>	

II. Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

b. Struktur Konglomerasi Keuangan

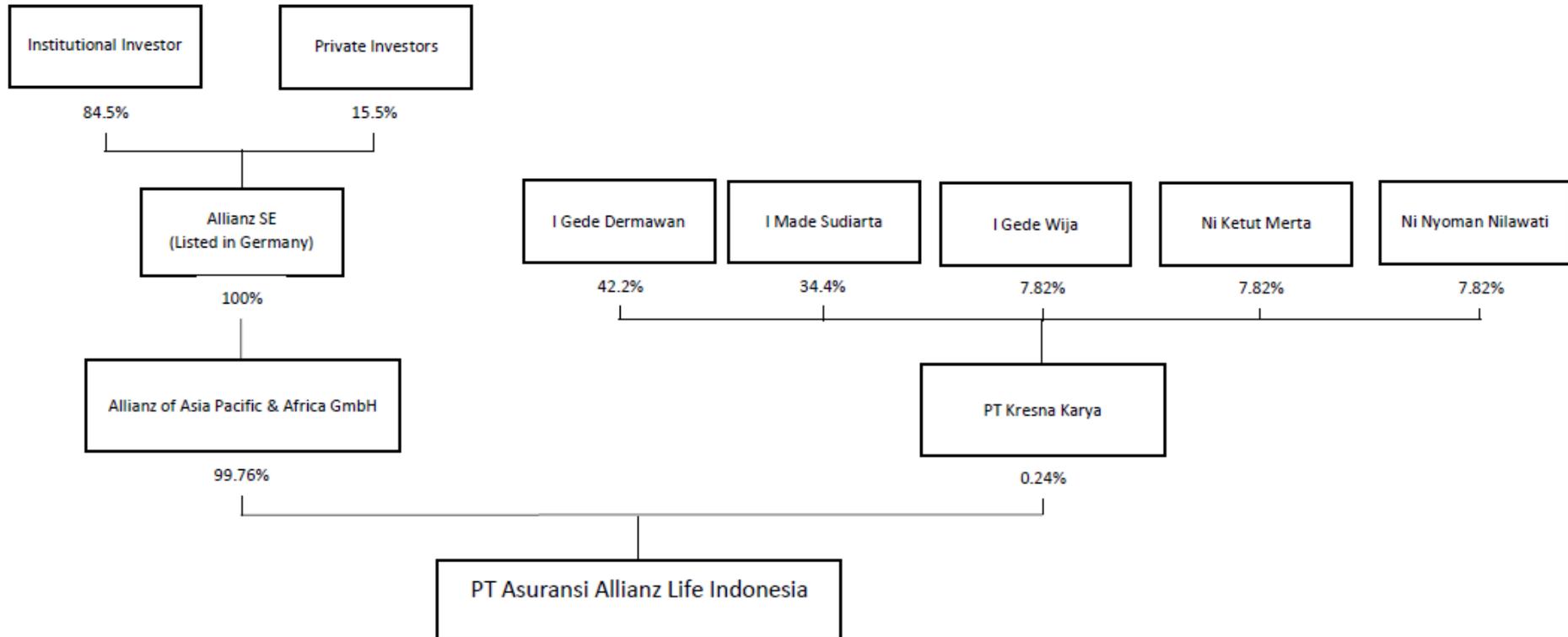


Penjelasan:

- AzLife dan AzUtama merupakan perusahaan terelasi (*sister company*) yang terpisah secara kelembagaan dan secara hukum, namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama, yaitu AZAP&A.
- AZAP&A memiliki saham dengan porsi kepemilikan langsung di AzLife sebesar 99,76% dan di AzUtama sebesar 97,75%.

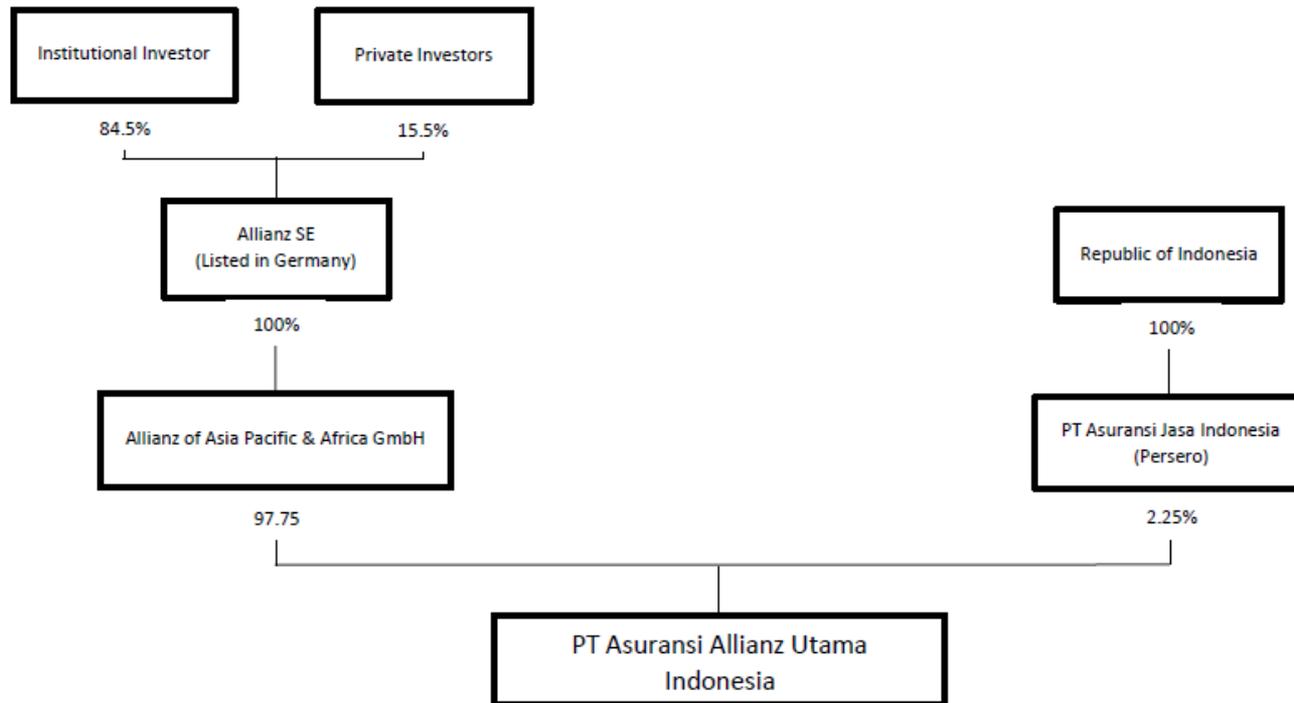
c. Struktur Kepemilikan Saham Pada Konglomerasi Keuangan

PT Asuransi Allianz Life Indonesia



Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (IDR)	%
Allianz of Asia Pacific & Africa GmbH	518.500.000.000	518.500.000.000.000	99,76%
PT Kresna Karya	1.250.000.000	1.250.000.000.000	0,24%
Modal Dasar (IDR)		700.000.000.000	
Modal Ditempatkan (IDR)		519.750.000.000	

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia



Shareholders	Total Share	Nominal Share (IDR)	%
Allianz of Asia Pacific & Africa GmbH	739,973	739,973,000,000	97.75%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	17,027	17,027,000,000	2.25%
Authorized Capital (IDR)		757,000,000,000	
Issued and Paid-up Capital (IDR)		757,000,000,000	

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Board of Directors

Name	Title	Date of Appointment
Jan-Joris Louwerier	President Director	22 September 2017
Todd Robert Swihart	Director	5 March 2010
Meylindawati	Director	30 November 2012
Hasinah Jusuf	Director	13 April 2018
Bianto Surodjo	Director	8 Maret 2019

Board of Commissioners

Name	Title	Date of Appointment
Heinz Walter Dollberg	President Commissioner	26 October 2007
Arif Firman	Independent Commissioner	1 November 2007
Ahmad Junaedy Ganie	Independent Commissioner	15 April 2015

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Board of Directors

Name	Title	Date of Appointment
Pieter Daniel van Zyl	President Director	1 July 2015
Teguh Permana	Director	29 June 2016
Chin Nyeon Soon	Director	10 February 2017

Board of Commissioners

Name	Title	Date of Appointment
Jan-Joris Louwerier	President Commissioner	24 January 2018
Arif Firman	Independent Commissioner	1 November 2007
Ahmad Junaedy Ganie	Independent Commissioner	15 April 2015
Yeremias T. Keban	Independent Commissioner	15 April 2015

e. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup yang melekat pada bisnis Konglomerasi Keuangan Allianz Indonesia (“**Konglomerasi Keuangan**”) adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas dalam Konglomerasi Keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Konglomerasi Keuangan menjalankan bisnis perasuransian.

Risiko transaksi intra-grup diidentifikasi antara lain dapat timbul dari pengalihan risiko melalui reasuransi dan/atau transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara Lembaga Jasa Keuangan dalam satu Konglomerasi Keuangan.

Transaksi intra-grup di dalam Konglomerasi Keuangan dilakukan secara wajar dengan selalu memperhatikan ketentuan regulasi yang berlaku.

Setiap perusahaan dalam Konglomerasi Keuangan wajib mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi benturan kepentingan, termasuk yang berasal dari transaksi dengan pihak afiliasi dan transaksi intra-group.

Hal ini sejalan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam Konglomerasi Keuangan.

Terimakasih